

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan hal yang utama bagi kehidupan manusia. Pendidikan disini sebagai pedoman awal untuk menuntut ilmu. Ilmu adalah sebuah hal yang menjadikan orang yang sebelumnya tidak tau menjadi tau, dan ilmu juga akan membuat orang lebih baik dari sebelumnya.

Pendidikan tidak hanya sekedar pendidikan yang dilakukan orang tua dirumah tapi, pendidikan itu banyak bisa dilakukan disekolah dengan kata lain dinamakan pendidikan formal, pendidikan juga bisa dilakukan diluar, maksudnya pendidikan dilakukan diluar sekolah seperti kursus dll, sedangkan pendidikan orang tua yang ada dirumah yang sudah saya katakan diatas adalah pendidikan Informal. Pendidikan yang saya sebutkan diatas memiliki aturan tersendiri, sehingga pendidikan itu perlunya aturan dan tata tertib tertentu yang dilakukan supaya pendidik lebih terlatih dengan baik.

Pendidikan juga memberikan ajaran, dan arahan saat berlangsungnya pendidikan selain itu memberikan latihan yang tepat kepada peserta didik dan tidak lupa juga pendidikan memberikan hal yang sangat penting yang dibutuhkan kita saat terjun dalam masyarakat yaitu Akhlak.

Menurut Muchlis solihin, salah satu jalur pendidikan adalah pendidikan disekolah yang bersifat kompleks, yaitu meliputi aspek pedagogis, didaktis, psikologis dan administrative. Aspek pedagogis merujuk kepada kenyataan bahwa pendidikan di sekolah dilaksanakan dalam lingkungan pendidikan yang di

dalamnya guru harus membimbing dan mengarahkan siswa dalam melaksanakan aktivitas belajarnya.<sup>1</sup>

Maka dari itu, pendidikan dibutuhkan oleh semua masyarakat untuk menjadikan bangsa yang lebih maju. Pendidikan tidak hanya tentang materi pembelajaran tetapi juga diperoleh di lingkungan mereka sendiri. Peneliti menyarankan pendidikan harus diimbangi dengan akhlak, supaya dapat dijunjung tinggi.

Muchlis Solihin berpendapat bahwa, selain aspek pedagogis, juga ada aspek didaktis mengarahkan kepada bagaimana mempersiapkan dan melaksanakan pendidikan dalam kerangka pengorganisasian metode pengajaran, media pembelajaran, media pembelajaran, penyampaian materi pelajaran, untuk mencapai tujuan pendidikan baik tujuan pendidikan intruksional maupun tujuan institusional.<sup>2</sup>

Selanjutnya aspek psikologis merujuk pada kenyataan bahwa anak mempunyai keragaman dan perbedaan individual dalam hal perhatian, motivasi intelegasi, minat, bakat, sehingga seorang guru dituntut untuk menyadari hal itu dan mengarahkan, membimbing proses belajar anak serta memberikan pemecahan terhadap masalah-masalah yang dihadapi anak dalam belajarnya.

Guru sebagai pendidik harus bisa mengayomi peserta didiknya supaya peserta didik tidak cenderung malas belajar dan malas mengikuti pembelajaran di kelas. Maka harus adanya kesabaran penuh dari seorang pendidik karena, hal tersebut

---

<sup>1</sup> Muchlis Solihin, *Psikologi Belajar* (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), 1-2

<sup>2</sup> Ibid, 2

merupakan tugas dari seorang pendidik untuk menjadikan peserta didik bisa dalam hal pembelajaran didalam kelas atau diluar kelas.

Begitu pentingnya, pendidikan dalam kehidupan bangsa, semua pihak dalam masyarakat sangat berharap banyak terhadap mutu pendidikan dengan berbagai inovasi pembelajarannya dalam semua jenjang dan jalur pendidikan. Inovasi pembelajaran dapat menggunakan berbagai pendekatan, strategi dan model pembelajaran.

Di antara pendekatan yang digunakan dalam inovasi, adalah pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered learning*), yang menempatkan siswa sebagai subyek pembelajaran. Pada pendekatan tersebut, siswa ditempatkan sebagai peserta didik yang harus mendapatkan pelayanan / fasilitas berupa layanan pembelajaran, metode pembelajaran, perangkat dan media pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar.<sup>3</sup>

Menurut al-Ghazali, memandang anak sebagai suatu anugerah Allah dan sekaligus sebagai amanah bagi orang tuanya. Orang tua memegang peranan penting dalam upaya mencapai keberhasilan belajar anak. Oleh karenanya, jika orang tua dapat melaksanakan amanah, ia akan mendapat pahala di sisi Allah, dan sebaliknya jika ia melalaikan tugas dan amanah, ia akan mendapatkan dosa.

Al-Ghazali berpendapat bahwa wajib hukumnya belajar (menuntut ilmu). Kewajiban menuntut ilmu ini ia kutip dari sabda Rasulullah SAW yang menyatakan, tuntunlah ilmu sampai ke negeri China sekalipun. Berkaitan dengan tujuan belajar al-Ghazali menekankan belajar sebagai upaya mendekatkan diri

---

<sup>3</sup>Muchlis Solihin, *Psikologi Belajar* (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), 1-2

kepada Allah SWT. Al-ghazali tidak membenarkan belajar dengan tujuan duniawi. Dalam hal ini, al-Ghazali menyatakan: Hasil dari ilmu pengetahuan sesungguhnya adalah mendekatkan diri kepada Allah, Tuhan sekalian alam, menghubungkan diri dengan malaikat yang tinggi dan berkumpul dengan alam arwah. Semua itu adalah keagungan dan penghormatan secara naluriyah.<sup>4</sup>

Belajar tidak hanya dilingkungan pendidikan formal, belajar itu dimana saja kapan saja. Belajar dilakukan untuk mengetahui suatu ilmu yang kita tidak ketahui, ilmu diperoleh saat kita belajar dilingkungan sekolah maupun dilingkungan luar sekolah.

Dari pembelajaran akan meluahkan suatu hasil belajar yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan secara maksimal. Sehingga, peserta didik akan lebih semangat dan giat untuk belajar. Hasil Belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, untuk mewujudkan hasil belajar yang baik dan menjadikan anak didik (peserta didik) semangat untuk belajar maka perlu adanya seorang pendidik (guru) yang professional diantaranya memiliki metode atau strategi tersendiri di dalam mengajar. Seorang guru dituntut untuk dapat mengembangkan program pembelajaran yang optimal, sehingga terwujud proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Setidaknya hasil belajar dapat dicapai dengan baik jika melalui Metode PQIRST (Priview, Question, Read, Summarize, Test).<sup>5</sup>

Guru adalah sebagai fasilitator, siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa lebih intensif, sumber belajar semakin beragam

---

<sup>4</sup> Muchlis Solihin, *Psikologi Belajar* (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), 1-2

<sup>5</sup> Uswatun Hasanah, "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQIRST (Priview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V Di MI Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1, (2017), 2-3

dan semakin mudah diakses, lebih mengakomodir keunikan setiap siswa dalam belajar.

Metode PQRST merupakan suatu metode belajar yang meminta peserta didik untuk melakukan Preview (membaca sekilas), Question (bertanya), Read (membaca), Summarize (meringkas) dan Test (menguji). Metode PQRST merupakan salah satu alternatif perbaikan proses pembelajaran yang cenderung membosankan dan sebagai pelengkap.<sup>6</sup>

Dari penjelasan diatas maka dalam segi proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh atau setidaknya sebagian besar peserta didik secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan yang positif dari peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar. Suatu proses belajar mengajar yang efektif dan bermakna akan berlangsung apabila dapat memberikan keberhasilan bagi peserta didik ataupun guru itu sendiri.<sup>7</sup>

Guru menjelaskan materi fiqh dengan metode PQRST supaya peserta didik kelas 1 aktif dalam pembelajaran fiqh. Aktif disini maksudnya, peserta didik memahami pembelajaran fiqh akan muncul pertanyaan dan sanggahan terhadap guru atau pendidik. Selain itu, peserta didik yang kurang memahami pembelajaran

---

<sup>6</sup> Uswatun Hasanah, "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V Di MI Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1, (2017), 2-3

<sup>7</sup>Ibid, 3

fiqh akan memahami dengan mudah sehingga, peserta didik akan lebih semangat untuk lebih aktif dan merasa tidak jenuh atau bosan dalam pembelajaran fiqh.<sup>8</sup>

Dengan Fenomena inilah peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Implementasi Metode PQRST (Priview, Question, Read, Summarize, Test) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Pada Peserta Didik Kelas 1 MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan”**. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar siswa dapat mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran fiqh.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan Konteks Penelitian diatas, maka Fokus Penelitian yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah guru dalam menerapkan metode PQRST terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqh di MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan?
2. Apa saja media pembelajaran yang digunakan metode PQRST pada mata pelajaran fiqh peserta didik kelas 1 di MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai. Sedangkan tujuan peneliti merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah atau fenomena.

---

<sup>8</sup> Hasil Observasi tahap pra lapangan tanggal, 15 maret 2022

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah guru dalam menerapkan metode PQRST terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqh di MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan
2. Untuk mengetahui Apa saja media pembelajaran yang digunakan dalam menggunakan metode PQRST pada mata pelajaran fiqh di MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi wawasan keilmuan bagi siapa saja yang berkeinginan untuk melanjutkan pendidikannya di lingkungan sekolah.

Secara praktis penelitian ini berguna bagi semua kalangan terutama bagi MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan. Penelitian ini diharapkan memiliki makna (nilai guna) terhadap beberapa kalangan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pengembangan sebuah lembaga pendidikan islam untuk lebih maju dengan mencetak siswa yang berpendidikan islam dan berakhlak sesuai agama islam.

2. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dijadikan bahan tambahan dan penyempurna bagi guru dalam peningkatan hasil belajar melalui penerapan metode PQRST peserta didik kelas 1 MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan.

### 3. Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dijadikan tambahan pustaka bagi siswa dan ilmu tambahan untuk mengetahui dan memahami mengenai peningkatan hasil belajar melalui penerapan metode PQRST peserta didik kelas 1 MTs Mifathul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan.

### 4. Bagi Institut Agama Islam Madura

Diharapkan penelitian ini dijadikan bahan ajar atau bahan masukan diskusi ilmiah agar bermanfaat bagi mahasiswa yang sedang belajar tentang proses pengembangan pendidikan islam pada siswa. Serta sebagai bahan masukan bagi semua pihak yang berkepentingan terutama bagi institute pendidikan islam.

### 5. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang bagaimana peningkatan hasil belajar melalui penerapan metode PQRST peserta didik kelas 1 MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan.

### 6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti terdahulu penelitian ini sebagai pembandingan antara penelitian yang sebelumnya dengan yang sekarang. Selain itu bagi peneliti yang sekarang penelitian ini sebagai acuan untuk membuat perubahan yang lebih baik bagi para pembaca.

## **E. Definisi Istilah**

Ada beberapa istilah yang akan didefinisikan agar dapat memahami istilah yang digunakan pada penelitian ini, disamping itu untuk menghindari



kesalahfahaman antara penulis atau peneliti dengan pembaca. Istilah tersebut diantaranya:

1. PQRST adalah singkatan dari *Priview, Question, Read, Summarize, dan Tes*. *Priview* adalah kalimat dari bahasa Inggris yang artinya membaca sekilas, *Question* yang artinya bertanya, *Read* artinya membaca, *Summarize* artinya meringkas sedangkan *Tes* merupakan menguji.
2. Hasil Belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sebagai akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik dalam kehidupan sekolah maupun sehari-hari.

Metode PQRST adalah metode yang diterapkan oleh guru fiqh kepada peserta didik kelas 1, metode PQRST artinya peserta didik akan menerapkan pembelajaran dengan P(Priview) membaca sekilas, Q(Question) bertanya, R(Read) membaca, S(Summarize) meringkas, dan T(Test) diuji. Jadi, maksud dari judul “Implementasi Metode PQRST Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Pada Peserta Didik Kelas 1 MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan” adalah suatu cara dalam melaksanakan pembelajaran fiqh dengan metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 MTs Miftahul Ulum Jambringin Pamekasan.

## **F. Kajian Terdahulu**

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan hasil penelitian terdahulu untuk lebih memperkuat pencarian data yang pernah penulis baca. Pertama, skripsi (penelitian) yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQIRST (Priview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V Di MI Ismaria Bandar Lampung*” MI Ismaria Bandar Lampung 2016/2017.<sup>9</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi dan metode test. Adapun penulis dalam menganalisis data ialah dengan menggunakan Data Reduction (reduksi data), data display (penyajian data), calculation drawing/veification(penarikan kesimpulan dan verifikasi). Hasil penelitian ini: Pertama: Perencanaan, dalam perencanaan pembelajaran siklus I peneliti menerapkan metode pembelajaran PQIRST dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran terhadap pokok pembahasan materi makanan dan minuman halal. Kedua: Pelaksanaan, pada pertemuan pelaku tindakan mengajar guru mata pelajaran fiqih sedangkan, peneliti menggunakan observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh mata pelajaran fiqih dan proses pembelajaran dilakukan oleh peserta didik. Ketiga: Observasi, pada pertemuan pertama di siklus I ini, hasil belajar peserta didik masih rendah atau belum sesuai dengan harapan peneliti. Pada pertemuan

---

<sup>9</sup> Uswatun Hasanah, “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQIRST (Priview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V Di MI Ismaria Al-Qur’aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung”. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1, (2017), 2-3

pertama tidak semua peserta didik aktif membuat pertanyaan yang tepat materi yang ada. Keempat: Refleksi, berdasarkan data hasil tes pada siklus I diketahui setelah menggunakan metode PQRSST dalam proses belajar mengajar pada materi makanan dan minuman halal dan haram mengalami peningkatan yang cukup baik.

Adapun persamaan dan perbedaan Skripsi (penelitian) yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRSST (Priview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V Di MI Ismaria Bandar Lampung*”<sup>10</sup> dengan skripsi peneliti yaitu:

1. Sama-sama menggunakan metode PQRSST untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Perbedaannya yaitu dari peneliti Uswatun Hasanah menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif berfokus pada PTK sedangkan, penelitian peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.
3. Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian dimana dalam penelitian ini lokasi penelitiannya yaitu di MI Al-qur’aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung sedangkan penelitian penulis di Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan.

Kedua, Skripsi (Penelitian) yang dilakukan oleh Sulihin yang berjudul

“*Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar*

---

<sup>10</sup> Uswatun Hasanah, “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRSST (Priview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V Di MI Ismaria Al-Qur’aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung”. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1, (2017), 2-3

*Siswa tingkatSMK.*<sup>11</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar antara siswa yang diajarkan pembelajaran blended learning dibanding siswa yang diajarkan pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket dan tes tertulis yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah perlakuan kepada dua kelas. Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah, pengujian persyaratan analisis dengan uji normalitas dengan menggunakan metode kolmogorov-Smirnov. Hasil penelitian dari peneliti ini adalah terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang diajarkan pembelajaran blended learning dibandingkan siswa yang diajarkan secara konvensional. Dari tesis yang ada sebagai kajian terdahulu terdapat perbedaan dan kesamaan, diantaranya:

- a. Persamaan dari penelitian ini sama-sama meneliti hasil belajar, tetapi dalam penelitian ini hasil belajar menggunakan perenapan konvensional dan blended learning, sedangkan dalam penelitian penulis hasil belajar terhadap mata pelajaran fiqh.
- b. Perbedaan terdapat pada penelitian ini yang digunakan yaitu menggunakan angket dan tes tertulis, sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Perbedaannya juga terletak pada jenjang dan lokasi penelitian. Pada penelitian ini jenjang pendidikan yang diteliti yaitu tingkat SMK dan di spesifikkan lagi pada kelas XI SMK dan lokasi penelitiannya yaitu SMK Negeri 1

---

<sup>11</sup> Sulihin B. Sjukur, “ Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK.”, 368

Satui Kab. Tanah Bumbu, sedangkan dalam penelitian penulis jenjang pendidikannya MTs dan di spesifikkan pada kelas 1 dan lokasi penelitiannya yaitu MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan.